

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saham adalah sebagai alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan atau badan usaha. Saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di bursa efek. Saham diartikan sebagai bukti penyertaan modal di suatu perseroan, atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan.

Harga saham di bursa efek di tentukan menurut hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang ingin membeli saham, maka harga saham akan cenderung bergerak naik, sebaliknya semakin banyak orang-orang yang akan menjual saham tersebut, maka harga saham cenderung akan bergerak turun. Dengan demikian, investor dapat menganalisa hal tersebut dengan dua pendekatan yang digunakan dalam menganalisa, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Analisis fundamental merupakan cara menentukan nilai perusahaan dengan melakukan analisa faktor-faktor terkait ekonomi, industri, dan perusahaan. Teknik analisis fundamental tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan suatu alat ukur, yaitu rasio keuangan. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan dan kondisi perusahaan dimasalalu, namun dapat menilai kinerja

perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan analisis teknikal lebih fokus memperhatikan keadaan pasar dan mempelajari grafik harga saham. Biasanya analisis teknikal digunakan untuk menganalisis harga saham dalam jangka waktu pendek.

Untuk memaksimalkan harga saham perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Menurut Arifin (2001:116) seperti yang dikutip oleh Susanto (2012) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain: kondisi fundamental perusahaan, hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, kurs valuta asing, dana asing di bursa, indeks harga saham, *news and rumors*, dividen, laba perusahaan, dan faktor lainnya. Faktor-faktor fundamental merupakan faktor yang berkaitan dengan kinerja perusahaan itu sendiri. Harga suatu sekuritas akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan (misalnya tingkat penjualan dan laba usaha). Kinerja perusahaan itu sendiri akan dipengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian secara umum. Banyak indikator yang digunakan dalam analisis kinerja perusahaan antara lain likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen.

Beberapa fenomena yang terjadi sepanjang tahun 2019 terkait harga saham perusahaan perbankan adalah sebagai berikut : Empat saham perbankan menjadi pemberat gerak Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama Agustus 2019. Empat saham tersebut adalah BMRI, BBNI, BBRI, dan BBCA. Menurut Analisis Jasa Utama Capital Chris Apriliony menilai penurunan tersebut terjadi karena perang dagang. Perang dagang masih berlanjut hingga 1 September 2019. Amerika

Serikat (AS) kembali menambah pengenaan tarif pada beberapa barang impor dari China. Hal ini tentu berdampak karena perang dagang dapat merembet ke masalah ekonomi lain, ini membuat investor menjadi menunggu dan melihat untuk sektor perbankan. Seperti diketahui, lembaga perekonomian internasional juga sudah memprediksi akan adanya perlambatan ekonomi global. Hal ini juga mulai tercermin dari kebijakan yang lunak dari beberapa bank dunia termasuk Bank Indonesia (BI) yang dalam dua bulan ini sudah menurunkan suku bunga sebanyak dua kali dengan total penurunan 50 basis poin (bps). BI juga menjelaskan sikapnya ini sebagai upaya menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Kontan.co.id)

Likuiditas untuk mengevaluasi pada kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Subramanyam dan J. Wild, 2010). Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian. Pada penelitian yang mengungkapkan hasil pengaruh dari Likuiditas dengan menggunakan metode *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham terjadi perbedaan hasil, Menurut penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Komalasai (2017) disebutkan bahwa variabel likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan, pada penelitian Wulandari (2016) menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham.

Hal tersebut juga terjadi pada penelitian yang mengungkapkan pengaruh dari Profitabilitas dengan menggunakan metode *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

untuk memperoleh keuntungan. (Munawir, 2002). Pada penelitian Octaviani dan Komalasarai (2017) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Asset* mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Fahlevi (2013) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Asset* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

Pada penelitian yang mengungkapkan pengaruh dari Solvabilitas dengan menggunakan metode *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham. Solvabilitas menunjukkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. (Subramanyam dan J. Wild, 2010). Pada penelitian Firdaus (2013) menunjukkan bahwa variabel solvabilitas yang diwakili oleh *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Leksono (2015) menunjukkan bahwa variabel solvabilitas yang diwakili oleh *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah Kebijakan Dividen. Kebijakan Dividen adalah bentuk pembagian keuntungan kepada pemegang saham dalam satu periode tertentu berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. *Dividend Payout Ratio(DPR)* merupakan bagian dari laba perusahaan yang dibayarkan dalam bentuk dividen. *Dividend Payout Ratio(DPR)* adalah perbandingan antara kas dividen dengan kas setelah pajak, semakin tinggi dividen yang diberikan maka semakin besar *Dividend Payout Ratio(DPR)* tersebut, yang artinya semakin tinggi nilai *Dividend Payout Ratio(DPR)* dari tahun ke tahun maka akan menarik kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya dan secara

tidak langsung akan mempengaruhi harga saham dipasar modal. (Khaled, 2010). Pada penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bertentangan mengenai kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio(DPR)* terhadap harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2013) menunjukkan kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio(DPR)* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Sudiarta (2014) menunjukkan kebijakan dividen yang diukur oleh *Dividend Payout Ratio(DPR)* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Alasan peneliti menggunakan rasio keuangan likuiditas yang diukur oleh *current ratio*, profitabilitas yang diukur oleh *return on asset*, solvabilitas yang diukur oleh *debt to equity ratio*, dan kebijakan dividen yang diukur oleh *dividend payout ratio* adalah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan perbankan apakah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya atau justru mengalami kerugian, dan dapat memudahkan para investor untuk mengamati kinerja keuangan dengan mengevaluasi harga saham. Apabila perusahaan mengalami keuntungan maka para investor tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

Berdasarkan fenomena dan research gap yang telah diuraikan diatas maka peneliti mengambil judul “**Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan *Research Gap* dan fenomena yang terjadi pada tahun 2019 mengenai saham sektor perbankan, terutama bank pemerintah seperti Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Central Asia yang mengalami penurunan kapitalisasi pasar yang lumayan besar selama bulan Agustus 2019. Penurunan ini terjadi karena perang dagang. Sehingga dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah Profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah Solvabilitas yang diwakili oleh *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah Kebijakan Dividen yang diwakili oleh *Dividend Payout Ratio(DPR)* berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah Likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio (CR)*, Profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Asset (ROA)*, Solvabilitas yang diwakili oleh *Debt To Equity Ratio (DER)* serta Kebijakan Dividen yang diwakili oleh *Dividend Payout Ratio(DPR)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah faktor Likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap harga saham
2. Untuk mengetahui apakah faktor Profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham
3. Untuk mengetahui apakah faktor Solvabilitas yang diwakili oleh *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham
4. Untuk mengetahui apakah faktor Kebijakan Dividen yang diwakili oleh *Dividend Payout Ratio(DPR)* berpengaruh terhadap harga saham
5. Untuk mengetahui apakah faktor Likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio (CR)*, Profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Asset (ROA)*, Solvabilitas yang diwakili oleh *Debt To Equity Ratio (DER)* serta Kebijakan Dividen yang diwakili oleh *Dividend Payout Ratio(DPR)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham?

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Penulis

1. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai menambah pengetahuan sekaligus guna mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti perkuliahan.
2. pelatihan dalam proses belajar mengenai dunia usaha secara praktek.

1.4.2. Manfaat Bagi Pihak Bank

1. Hasil penelitian diharapkan akan menjadi bahan masukan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan yang dianggap perlu guna meningkatkan perkembangan dan menjaga eksistensi bank di masa yang akan datang.
2. Memperoleh saran dari peneliti sehubungan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar eksistensi bank dapat bertumbuh lebih baik.

1.4.3. Manfaat Bagi Pembaca

1. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab dan setiap bab dibagi lagi menjadi sub-sub bab, hal ini dimaksudkan agar lebih jelas dan mudah dipahami. Secara garis besar materi pembahasan dari masing-masing bab tersebut dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dalam penulisan ini yang menyajikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian ini yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada, penelitian terdahulu serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian dan metode analisis data dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum obyek penelitian, hasil dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang dibuat berdasarkan hasil penelitian serta memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.